

STUDI PREVALENSI KEJADIAN ANEMIA PADA PETANI DI DESA CANDI KECAMATAN BANDUNGAN
KABUPATEN SEMARANG

NUNIK TRI UTAMI – 25010115120085

(2019 - Skripsi)

Masyarakat Desa Candi Kecamatan Bandungan mayoritas petani. Studi pendahuluan menunjukkan tidak adanya scrining anemia pada petani Desa Candi. Screning anemia penting karena petani terpapar pestisida dan dapat mengalami abnormalitas profil darah. Penelitian oleh Kurniasih tahun 2013 menunjukkan 17 (42,5%) petani di Desa Gombang Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang mengalami anemia. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui besar prevalensi dan faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada petani Dusun Candi. Jenis penelitian observasional analitik dengan desain crosssectional. Subyek penelitian 58 petani dengan teknik pengambilan sampling yaitu *sistem random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan FFQ. Uji analisis data menggunakan *chi square*. Hasil penelitian ada 28 petani mengalami anemia dengan prevalensi kejadian anemia 48,28%, tingkat pengetahuan kurang (8,6%), masa kerja >20 tahun (63,8%), APD tidak lengkap (74,1%), waktu penyemprotan salah (1,7%), frekuensi penyemprotan salah (8,6%), arah penyemprotan berlawanan angin (17,2%), dosis pestisida tidak sesuai (24,1%), jumlah pestisida > 2 jenis (58,6%), merokok (62,1%), IMT kurus (5,2%), asupan gizi kurang (protein=67,2% ; zat besi=62,1%; vitamin C=63,8%; vitamin B12=63,8%; asam folat=89,7%) . Hasil uji analisis asupan gizi yaitu protein (p value = 0,011; PR = 6,000 ; CI 95% 1,672-21,531), zat besi (p value = 0,006; PR = 6,015 ; CI 95% 1,799-20,111), vitamin C (p value = 0,047; PR = 3,667; CI 95% 1,159-11,603), vitamin B12 (p value = 0,047; PR = 3,667; CI 95% 1,159-11,603) berhubungan dengan anemia. Hasil tersebut menunjukkan prevalensi kejadian anemia 48,28% dan faktor yang mempengaruhi kejadian anemia petani Desa Candi yaitu asupan gizi berupa protein, zat besi, vitamin C, vitamin B12

Kata Kunci: Prevalensi Kejadian Anemia, Pestisida, Asupan Gizi